

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Oleh karena itu, pendidikan memerlukan manajemen. Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi serta pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. (Pendi Susanto, 2016: 6).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:4) yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu ruang lingkup manajemen pendidikan yang perlu dikelola adalah kelas, karena kelas merupakan tempat terjadinya proses belajar mengajar. Pembelajaran yang efektif dapat dilakukan melalui strategi pembelajaran yang baik, kesiapan sarana dan prasarana, suasana kelas yang aman, nyaman, dan interaksi sosial yang baik. Kelas merupakan sekelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen kelas merupakan keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, serta mempertahankan suasana pembelajaran yang optimal. (Syaiful Bahri Djamarah & Azwan Zain, 2010:173)

Menurut Mulyadi (2009:4), manajemen kelas merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru dalam memahami, mendiagnosis, memutuskan dan kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas yang dinamis. Oleh karena itu, seorang guru memiliki peran yang sangat penting

terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Didalam kelas guru melaksanakan dua tugas pokoknya yaitu kegiatan mengajar dan manajemen/ mengelola kelas.

Pada sebuah lembaga pendidikan manajemen kelas dilakukan untuk mendukung terjadinya proses pembelajaran yang lebih berkualitas. Berbagai inovasi dilakukan untuk menciptakan iklim belajar yang baik, yang dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat, berbagai strategi pembelajaran pun ditetapkan. Manajemen kelas merupakan salah satu kegiatan yang dapat menciptakan iklim belajar tersebut. Manajemen kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan manajemen kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Misalnya memberi penguatan, mengembangkan hubungan guru dengan siswa dan membuat aturan kelompok yang produktif.

Setiap guru berusaha maksimal agar kelasnya dapat dikelola dengan baik. Pengelolaan yang baik didasarkan pada: *pertama*, guru mengetahui secara cepat faktor-faktor yang menunjang kondisi yang menguntungkan dalam proses pembelajaran, *kedua*, kenali masalah-masalah yang biasanya muncul dan dapat merusak iklim pembelajaran, *ketiga*, dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana pendekatan digunakan (Nurkhalisa Latuconsina, 2013:133).

Pengelolaan kelas merupakan masalah pokok yang sering dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman. Hal ini karena pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar. Kondisi belajar yang optimal akan dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran (Ahmad Rohani, 2010:147).

Menurut Sudirman dalam Syaiful Bahri Djamarah & Azwan Zain (2006:172), manajemen kelas adalah upaya dalam mendayagunakan potensi kelas. Kelas memiliki peranan serta fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses interaksi edukatif, supaya menyampaikan dorongan dan rangsangan terhadap anak didik dalam belajar, kelas wajib dikelola sebaik-baiknya oleh pendidik. Selain itu, manajemen kelas ialah proses seleksi serta penggunaan alat-alat yang tepat terhadap masalah dan situasi kelas. pendidik bertugas menciptakan, memperbaiki, serta memelihara sistem atau organisasi kelas, sehingga siswa dapat memanfaatkan kemampuannya, bakat, dan energinya pada tugas-tugas individual.

Menurut Sudirman, tujuan manajemen kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu meningkatkan proses belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, dan sikap serta apresiasi siswa. Selain itu, tujuan manajemen kelas adalah untuk menciptakan kondisi suatu kelas menjadi lingkungan belajar yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. (Afriza, 2014:10)

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikn perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pengalaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku subjek yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam situasi tertentu berkat pengalamannya berulang-ulang.

Hasil belajar dapat dikatakan sebagai perubahan yang terjadi dalam individu akibat dari usaha yang dilakukan atau interaksi individu dengan lingkungannya. Hasil individu dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan secara bertahap selama proses belajar mengajar itu berlangsung. Evaluasi dapat dilakukan pada awal pelajaran, selama pelajaran, berlagsung atau pada akhir pelajaran. (Ahmadiyanto, 2016:984).

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:3), dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.

Hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar. Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses pengajarannya. Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan ditentukan oleh prestasi belajar. Menurut Sudjana, prestasi belajar dapat diukur dengan memperhatikan dua kriteria, yaitu: kriteria yang ditinjau dari segi prosesnya dan kriteria yang ditinjau dari segi hasilnya. Dari segi prosesnya menekankan pada interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensinya melalui proses belajar, sementara dari segi hasilnya merupakan hasil dari proses pembelajaran.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh fisiologis dan psikologis peserta didik, sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan instrumental. Prestasi peserta didik dapat ditingkatkan salah satunya adalah melalui faktor eksternal yaitu lingkungan atau kondisi

kelas. Jika manajemen/ pengelolaan kelas dilakkan dengan baik oleh pendidik maka akan meningkatkan semangat dan motivasi dan berujung pada peningkatan prestasi peserta didik.

Pentingnya manajemen kelas yang dilakukan oleh seorang pendidik dapat mempengaruhi tingkat belajar siswa, jika manajemen kelas atau pengelolaan kelas yang dilakukan pendidik sudah baik, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang baik pula. Sebaliknya jika manajemen kelas yang dilakukan pendidik kurang baik maka hasil belajar siswa kurang baik pula. Oleh karena itu diperlukan strategi guru dalam mengelola kelas, agar siswa dapat meningkatkan kreatifitasnya, serta guru dapat membuat kelas yang menyenangkan bagi siswa, dengan dilakukannya manajemen kelas tersebut maka siswa dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasi belajarnya.

Dari uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTs Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung”**

1.2 Batasan Masalah

Dari batasan masalah yang telah di uraikan diatas, maka penelitian ini akan dibatasi pada **“Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTs Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung”**.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen kelas yang dilakukan oleh guru di MTS Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung?
2. Bagaimana hasil belajar siswa di MTs Al-Jam’iyatul Washliyah Tembung?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa di MTs Al-Jam’iyatul Washliyah?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Manajemen kelas yang dilakukan oleh guru di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.
2. Hasil belajar siswa di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.
3. Pengaruh signifikan manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa di MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Sekolah

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan ataupun informasi yang berguna serta bermanfaat bagi kepala sekolah dan guru tentang manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa agar pelaksanaannya lebih efektif dan efisien.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat khususnya bagi peneliti selanjutnya. Selain itu dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa, serta dapat menjadi referensi kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memenuhi syarat tugas akhir (skripsi) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, dan meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa, selain itu diharapkan dapat dijadikan bekal dimasa yang akan datang bagaimana melakukan manajemen kelas yang efektif dan efisien sehingga tercapai hasil belajar yang baik.